

ABSTRAK

Handoko, Hendrikus. 2021. *Campur Kode Pada Pemelajar BIPA level Pemula dari Amerika di Wisma Bahasa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas mengenai campur kode pada pemelajar BIPA level pemula dari Amerika di Wisma Bahasa Yogyakarta. Terdapat empat masalah utama pada penelitian ini, yakni wujud campur kode pada pemelajar perempuan, wujud campur kode pada pemelajar laki-laki, perbedaan dan persamaan yang muncul pada keduanya, dan faktor yang melatarbelakanginya. Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk menemukan wujud, tipe, persamaan dan perbedaan, serta faktor yang melatar belakangi campur kode pada pemelajar BIPA perempuan dan laki-laki di Wisma Bahasa Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah pemelajar BIPA perempuan dan laki-laki dari Amerika di Wisma Bahasa Yogyakarta pada tingkat pemula. Data pada penelitian ini berupa monolog atau dialog yang terdapat fenomena campur kode di dalamnya. Data ini diperoleh dengan metode simak, dengan teknik sadap, simak bebas cakap, rekam dan catat. Selanjutnya, peneliti melakukan transkrip, koding data, dan tabulasi. Pada analisis data, peneliti melakukan identifikasi, klasifikasi, dan pemaknaan atau interpretasi. Setelah itu peneliti melaksanakan triangulasi dengan para ahli.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan wujud campur kode yang muncul pada pemelajar BIPA perempuan dan laki-laki adalah wujud kata dan frasa. Pada kedua wujud tersebut ditemukan satu tipe campur kode, yakni campur kode esktern. Pada wujud-wujud tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan ini seperti: wujud campur kode kata dan frasa, tipe campur yang muncul, dan beberapa faktor seperti: keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, mitra bicara, dan tingkat tuturan. Pada bagian perbedaan, ditemukan beberapa perbedaan, seperti: Kecenderungan campur kode yang muncul, kecenderungan penggunaan pola kalimat tanya yang diakhiri dengan campur kode pada pemelajar perempuan, dan kecenderungan penyelipan kode/kata yang sama pada pemelajar laki-laki, dan faktor humor.

Campur kode adalah salah satu wujud kesalahan berbahasa. Pada penelitian ini ditemukan cukup banyak wujud, tipe dan faktor yang melatarbelakangi munculnya campur kode. Hal ini mengandung implikasi bahwa pengajar perlu memahami campur kode itu sendiri, dan memperhatikan kontekstualitas materi, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran, untuk meminimalisir kemunculan campur kode dalam pembelajaran.

Kata kunci : wujud campur kode, kata, frasa, persamaan dan perbedaan, BIPA.

ABSTRACT

Handoko, Hendrikus. 2021. Code-Mixing in American IFL Students at The Beginning Level in Wisma Bahasa Yogyakarta. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This research discusses code-mixing in the IFL students at the beginning level from America in Wisma Bahasa Yogyakarta. There are four main problems in this research, namely forms of code-mixing in female students, forms of code-mixing in male students, differences and similarities that appear in both of them, and the underlying factors. The objective of this research itself is to discover the forms, types, similarities, and differences, and the underlying factors of code-mixing phenomena in the IFL female and male students in Wisma Bahasa Yogyakarta.

The subject of this research is the IFL female and male students from America at the beginning level in Wisma Bahasa Yogyakarta. The data of this research is in the forms of monologues and dialogues consist of code-mixing phenomena. This data was obtained by using the listening method, tapping technique, free talk listening, recording, and note-taking. Afterwards, the researcher did the transcription, data coding, and tabulation. In analyzing data, the researcher did identification, classification, and interpretation. Furthermore, the researcher conducted a triangulation with the experts.

Based on the data analysis result, the code-mixing that appears in the female and male IFL students was found in the form of words and phrases. In those two forms, it was found one type of code-mixing, namely external code-mixing. In those forms, there were found several similarities and differences. These similarities include words and phrases form of code-mixing, type of code-mixing that appears, and several factors such as limitation of code using, the use of more popular terms, talking partners, and speech levels. There were found several differences such as the tendency of the appearing code-mixing, the tendency of interrogative sentence pattern using ends with code-mixing in female students, and the tendency of the same code or word sideswiping in the male students, and the humor factor.

Code-mixing is one of the forms of language errors. There were found pretty much forms, types, and underlying factors of the code-mixing appear in this research. This implicates that teachers should comprehend the code-mixing itself and pay attention to the contextuality of the material, method, and media that is used in the learning to minimize the appearance of code-mixing in the learning activities.

Keywords: forms of code-mixing, word, phrase, similarities and differences, IFL.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

